

**IHSG: 6,152.86 (+0.56%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 12,625**

**Prev: 6,118.32**

**Value (Rp Miliar): 10,892**

**Low - High: 6,118 - 6,152**      **Frequency: 475,849**

### SUMMARY

**IHSG ditutup menguat.** IHSG ditutup pada level **6,152.86 (+0.56%)**. Penguatan didorong oleh sektor Basic-Ind (+1.66%) dan Infrastructure (+1.63%). Penguatan didorong kondisi global yang kondusif dan penguatan nilai tukar rupiah.

**Bursa Amerika Serikat ditutup melemah.** Dow Jones ditutup **25.027.07 (-3.10%)**, NASDAQ ditutup **7,158.43 (-3.80%)**, S&P 500 ditutup **2,700.06 (-3.24%)**. Pasar US ditutup menurun secara keseluruhan. Hal ini didorong oleh kecemasan investor atas perlambatan ekonomi yang terindikasi pada US Treasury Yield untuk tenor 3 tahun lebih tinggi daripada tenor 5 tahun, dimana kurva yield membentuk inverted yield curve yang merupakan salah satu indikator resesi ekonomi. Disamping itu walaupun perdamaian perang dagang US - China sudah tercapai, dengan kondisi obligasi US yang inverted dapat mendorong President Trump untuk melanggar perdamaian tersebut. Hal ini memberikan tekanan pada pasar global.

### IHSG diprediksi melemah

**Resistance 2 : 6,174**











**Resistance 1 : 6,163**

**Support 1 : 6,129**

**Support 2 : 6,106**

IHSG diprediksi melemah. secara teknikal penguatan sepekan terakhir sudah cukup tinggi. Indikator stochastic bergerak di area overbought mengindikasikan ada potensi koreksi dalam jangka pendek. Pelemahan diprediksi terbatas ditopang kondisi global yang kondusif dan penguatan nilai tukar rupiah.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,238.9	7.820	0.64%
Silver	14.607	0.108	0.74%
Copper	2.761	-0.048	-1.71%
Nickel	11,133	-65.000	-0.58%
Oil (WTI)	52.780	-0.170	-0.32%
Brent Oil	61.300	-0.390	-0.63%
Nat Gas	4.517	0.178	4.10%
Coal (ICE)	102.9	0.400	0.39%
CPO (Myr)	1,800	-13.000	-0.72%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,152.86	35	0.56%
NIKKEI 	22,036.50	-538	-2.38%
HSI 	27,260.44	78	0.29%
DJIA 	25,027.07	-799	-3.10%
NASDAQ 	7,158.43	-283	-3.80%
S&P 500 	2,700.06	-90	-3.24%
EIDO 	24.77	-0.49	-1.94%
FTSE 	7,022.76	-40	-0.56%
CAC 40 	5,012.66	-41	-0.82%
DAX 	11,335.32	-130	-1.14%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,453.60	213.600	1.50%
SGD/IDR	10,514.30	99.620	0.96%
USD/JPY	112.6900	-0.980	-0.86%
EUR/USD	1.1342	-0.001	-0.11%
USD/HKD	7.8047	-0.011	-0.14%
USD/CNY	6.8373	-0.046	-0.66%

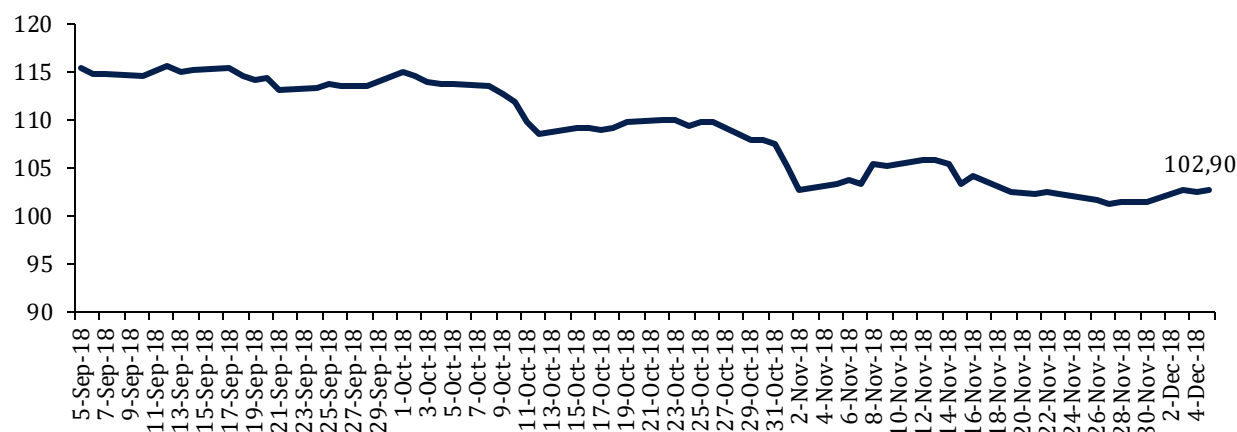
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INKP	11,575	1,075	10.24%
PGAS	2,090	120	6.09%
UNTR	29,825	1,225	4.28%
CPIN	6,200	200	3.33%
JSMR	4,600	140	3.14%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
ADHI	1,555	-55	-3.42%
ANTM	710	-25	-3.40%
PTPP	1,920	-60	-3.03%
SMRA	855	-25	-2.84%
AALI	11,300	-325	-2.80%

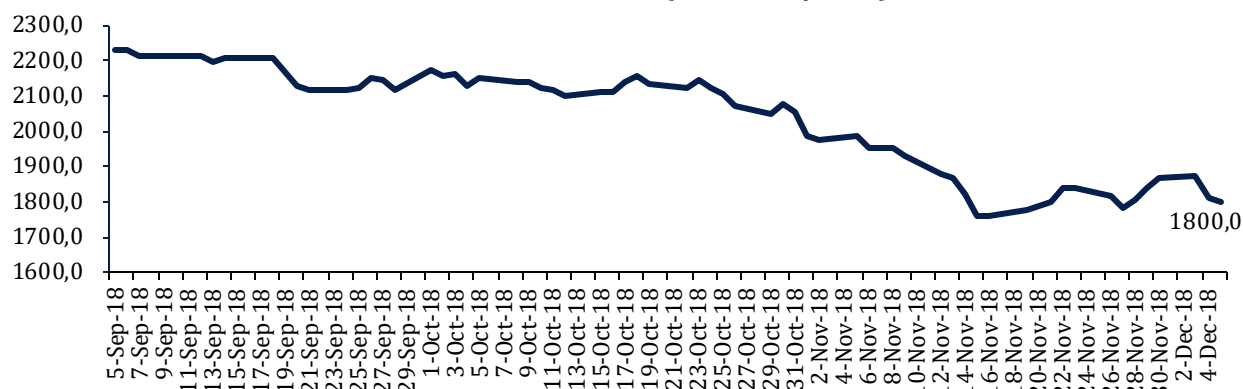
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	26,200	400	1.55%
BBRI	3,710	20	0.54%
TLKM	3,780	80	2.16%
ASII	8,525	-75	-0.87%
PGAS	2,090	120	6.09%

## Commodity Daily Price Movements

### NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



### MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
3 Dec 2018	IDN	Inflation (YoY) (Nov)	3.23%	3.15%	3.16%
5 Dec 2018	USA	Crude Oil Inventories			3.577M
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
6 Dec 2018	USA	OPEC Meeting			
	USA	Trade Balance (Oct)		-55.20B	-54.00B
7 Dec 2018	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	IDN	FX Reserves (USD) (Nov)			115.20B
	USA	Nonfarm Payrolls (Nov)		200K	250K

## BMRI 7,650 (+0.65%) MULAI NAIKAN BUNGA KREDIT KONSUMSI

PT Bank Mandiri Tbk. mulai menaikkan suku bunga kredit konsumsi khususnya kredit kepemilikan rumah pada tahun 2018 walaupun pertumbuhan kredit pemilikan rumah (KPR) hingga saat ini masih mengalami perlambatan dari sisi pencairan kredit. Peningkatan bunga KPR disebabkan oleh bunga saat ini sudah cukup rendah, sedangkan suku bunga terus meningkat dimana KPR saat ini 6.88% dan tahun depan akan meningkat ke 7% untuk fix 3 tahun. BMRI akan berfokus pada kredit kepemilikan rumah murah yaitu dibawah Rp500 juta untuk memaksimalkan potensi pasar.

Sumber: *Bisnis*

## ATIC 900 (+3.44%) ALOKASIKAN 60% CAPEX UNTUK AKUISISI

PT Anabatic Technologies Tbk. berencana mengalokasikan 60% belanja modal untuk akuisisi perusahaan. Belanja modal pada tahun 2019 akan berkisar Rp100 miliar untuk memperluas pangsa pasar domestik dan memperkuat 3 lini bisnis utama. Akuisisi yang dilakukan menyasar target perusahaan yang bersifat complementary dengan produk yang sudah dimiliki perusahaan saat ini. Di sisi lain, ATIC siap melakukan pelunasan utang perseroan berdenominasi USD pada 4Q18 sejumlah US\$2 juta.

Sumber: *Kontan*

## UNTR 29,825 (+4.28%) RAMPUNGKAN AKUISISI TAMBANG EMAS MARTABE

PT United Tractors Tbk melalui anak usahanya, PT Danusa Tambang Nusantara, merampungkan akuisisi PT Agincourt Resources, perusahaan yang mengoperasikan tambang emas Martabe di Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Nilai akuisisi sekitar US\$ 1 miliar. Dengan transaksi ini, United Tractors melalui Danusa Tambang Nusantara menguasai 95% saham Agincourt Resources. Sisanya 5% saham dimiliki pemerintah daerah atas nama PT Artha Nugraha Agung. Per Desember 2017, sumber daya mineral tambang emas Martabe sebanyak 8.8 juta ons emas dengan estimasi cadangan emas sebanyak 4.7 juta ons. Tahun lalu, tambang emas Martabe menjual sebanyak 352 ribu ons emas.

Sumber: *Investor Daily*

## ANTM 710 (-3.40%) SIAPKAN CAPEX RP 3.4 TRILIUN

PT Aneka Tambang Tbk atau Antam berencana menganggarkan belanja modal sebesar Rp 3.4 triliun untuk mendukung ekspansi tahun depan. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan penyeteroran ekuitas pada anak usaha. perseroan akan menggunakan dana itu untuk mendukung modal kerja, dan penyeteroran ekuitas di anak usaha. Adapun proyek SGAR dan NPI Blast Furnace termasuk ke dalam dua proyek yang pengerjaan pembangunannya sudah berjalan pada 2019. nilai belanja modal pengerjaan proyek SGAR mencapai US\$ 850 juta, dan investasi proyek NPI Blast Furnace sebesar US\$ 350 juta.

Sumber: *Investor Daily*

## INDY 1,955 (+4.82%) AKAN BAGI DIVIDEN INTERIM DENGAN YIELD 2.73%

PT Indika Energy Tbk akan membagikan dividen interim tahun buku 2018. Emiten tambang ini akan membagi dividen sebesar Rp 54,43 per saham. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 11 Desember 2018. Sedangkan cum dividen pasar tunai dan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen interim atau recording date pada 13 Desember 2018. Indika akan membagikan dividen interim pada tanggal 28 Desember 2018. *Dividen payout ratio* atau rasio dividen INDY ini mencapai 17,70% terhadap laba per saham hingga akhir kuartal ketiga 2018 yang mencapai US\$ 0,0215 per saham dasar dan nilai tukar Rp 14.300 per dollar Amerika Serikat.

Sumber: *Kontan*

## ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 800 - 820/Share)



**Entry Level: 720 - 740**

**Stop Loss: 710**

Mengalami koreksi setelah breakout bearish trendline, indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan masih ada potensi penguatan.

## BKSL Sentul City Tbk (Target Price: 125 - 130/Share)



**Entry Level: 106 - 110**

**Stop Loss: 115**

Menalami koreksi setelah breakout resistance. Masih ada potensi penguatan.

## WSBP Waskita Beton Precast Tbk (Target Price: 380 - 386/Share)



**Entry Level: 336 - 342**

**Stop Loss: 356**

Menalami koreksi setelah breakout resistance. Masih ada potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	HOLD	19 Nov 2018	3,960 - 4,020	4,000	4,600	+15.00%	4,600 - 4,650	4,330
BKSL	HOLD	23 Nov 2018	106 - 110	109	116	+6.42%	125 - 130	115
SCMA	HOLD	29 Nov 2018	1,870 - 1,900	1,890	1,910	+1.06%	1,980 - 2,020	1,850
WSBP	HOLD	30 Nov 2018	336 - 342	340	358	+5.29%	380 - 386	356
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	710	-3.40%	800 - 820	710

## Notes

<b>BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



**PT Artha Sekuritas Indonesia**

**A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)